

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Al Islam dan SD Masehi, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Al Islam adalah dengan pembuatan dan perencanaan program kesiswaan/sekolah yang berjenjang oleh Waka Kesiswaan dengan memasukkan pendidikan karakter kedalam kurikulum, kesepakatan kelas, tata tertib sekolah sertake dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan Perencanaan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Masehi dengan melalui pembuatan dan perencanaan program sosialisasi kurikulum yang akan diterapkan di sekolah kepada wali siswa setiap tahun pelajaran baru, serta pembuatan dan perencanaan program sosialisasi berkelanjutan kepada wali murid tentang indikator budaya disiplin dan tanggung jawab yang akan diterapkan di sekolah, dimana sosialisasi ini dilakukan dalam kegiatan Parenting.
2. Pengorganisasian implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Al Islam dan SD Masehi dimana diatur oleh Kepala Sekolah bersama dengan Waka kurikulum, Waka Kesiswaan dan juga Humas sekolah. Secara konkret Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab kegiatan dan kebijakan sekolah, sedangkan tim pengembang sekolah, yang terdiri dari koordinator kurikulum, koordinator kesiswaan dan pengembang mutu sekolah, dengan tugas membantu Kepala Sekolah dalam mengawasi dan membuat program kerja, serta membantu berjalannya program dan kegiatan-kegiatan. Sementara untuk koordinator sekolah bertugas membantu tim pengembang sekolah.
3. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Al Islam melalui kegiatan dan program unggulan kesiswaan seperti tahfidz dan PBQ, PLH, Polcil, Dokcil yang kemudian disosialisasikan ke dewan guru, para siswa, dan orang tua peserta didik, serta melalui pembiasaan harian meliputi bersalaman dengan guru, senyum dengan guru dan teman, mengucapkan salam, menyapa kakak kelas atau adik kelas dengan ramah, sopan sikap mendengarkan, sikap berdoa, menata sandal, dan pembiasaan untuk shalat Dhuha dan shalat fardlu berjamaah. Secara konkret dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT Al Islam ini dilakukan setiap hari seperti

shalat berjamaah dan selalu patuh terhadap tata tertib yang berlaku supaya selalu besikap disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan di SD Masehi dilaksanakan dengan cara mulai mengenalkan apa manfaat dan tujuan dari karakter yang akan dibentuk sampai dengan aplikasi penerapan di kelas/sekolah oleh peserta didik, mulai dari datang ke sekolah sampai dengan pulang dari sekolah seperti *antre*, sebelum masuk kelas, peserta didik berbaris dengan tertib dan masuk kelas satu per satu bersalaman dengan guru, Senyum Salam Sapa (3S), serta dukungan penuh dari pihak gereja yang memberikan pembinaan rutin yang salah satunya tentang budaya disiplin dan tanggung jawab siswa, budaya datang tepat waktu, pemberian *reward* bagi peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu, pemberian *reward* bagi kelas dengan jumlah pelanggaran sedikit, pemberian *reward* bagi kelas yang tertib, disiplin, dan bersih, budaya *antre* saat di tangga dan di kantin, memberi tanggung jawab pada kelas untuk merawat tanaman di sekitar kelasnya, penerapan budaya disiplin dan tanggung jawab dalam setiap mata pelajaran, pembiasaan budaya disiplin dan tanggung jawab yang dibuat oleh kesiswaan, pencontohan atau teladan dari warga sekolah, serta tata tertib yang dibuat mengakomodir budaya disiplin dan tanggung jawab siswa, pengintegrasian karakter disiplin dan karakter tanggung jawab dengan mata pelajaran. Selanjutnya nilai-nilai karakter diintegrasikan dengan budaya sekolah yaitu kegiatan yang dilakukan setiap kelas, kegiatan di dalam sekolah dan kegiatan yang dilakukan diluar sekolah.

4. Pengawasan implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Al Islam dilakukan oleh Waka Kesiswaan dengan memantau pelaksanaan program kesiswaan/sekolah pada setiap jenjang seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), sarapan soal, hari bahasa, pembelajaran luar sekolah (PLS), bintang pekanan, pesantren ramadhan, pembiasaan harian, gerakan Senyum Salam Sapa (3S), Lihat Sampah Ambil (LISA), dan Lihat Berantakan Rapikan (LIBRA). Serta untuk memastikan dan melakukan pengawasan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dibentuklah struktur pengawasan mulai dari pembina Osis, wali kelas, guru piket yang bertugas setiap harinya, dan terutama seluruh pihak yang ada di sekolah untuk membantu pengawasan yang ada di sekolah berkaitan tentang kedisiplinan dan tanggung jawab. Sedangkan di SD Masehi dimana pengawasannya dikoordinir oleh Waka Kesiswaan dan dibantu oleh semua guru kelas serta guru Mapel lainnya. Dengan pemantauan dari mulai kehadiran, sikap di kelas, saat di kantin, saat istirahat, saat melakukan literasi dan ibadah syukur, melalui kegiatan

Senyum Salam Sapa (3S), melalui kegiatan *project Based Learning* (PBL), Gerakan Literasi Asyik (GLA), *Readathon*, *Buddy Reading* (RBR), Lomba Sekolah Sehat (LSS), Sekolah Ramah Anak (SRA), *School Visit*, *Open Class* dan pameran pendidikan, *Family Gathering Collaboration* (FGC), Organisasi Kehormatan Sekolah (OKS), Dokcil, Polcil, Rapat Pengurus Kelas (RPK), *English Day*. Secara konkret untuk pengawasan di SD Masehi dilakukan dengan cara pemantauan dari mulai kehadiran, sikap di kelas dan luar kelas, sampai dengan pulang sekolah.

5. Evaluasi implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Al Islam berupa temuan-temuan dan kendala yang bersifat harian seperti kehadiran terlambat dan bertengkar dengan teman, tidak disiplin saat pembelajaran berlangsung, serta keterlambatan tugas dan pekerjaan rumah, mingguan seperti bolos atau tidak masuk kelas, tidak membawa Gerakan Sedekah Sampah (GSS), sedangkan bulanan seperti masuk pada radar kasus di Dewan Kehormatan Sekolah (DKS), maupun tiap semester seperti kurang mampu tahfidz dan PBQ, serta kaitannya dengan kepribadian dan prestasi siswa. Sedangkan di SD Masehi dilakukan dengan upaya pembiasaan dalam setiap mata pelajaran dapat berjalan dengan baik, seperti mengevaluasi pembiasaan tepat waktu di dalam pengumpulan tugas mata pelajaran harian maupun mingguan, mengevaluasi mata pelajaran agama dengan indikator antusias dan tekunnya siswa di dalam mengikuti kegiatan ibadah syukur, pelanggaran tata tertib sekolah semakin berkurang, serta semakin banyak jumlah *reward* yang dimiliki peserta didik secara individu maupun kelompok kelas, serta dengan cara menghitung jumlah *reward* yang dimiliki peserta didik di dalam menjalankan indikator karakter disiplin dan tanggung jawab. Adapun bentuk indikator evaluasinya antara lain: aspek penerapan budaya disiplin dan tanggung jawab dalam setiap mata pelajaran, aspek pembiasaan budaya disiplin dan tanggung jawab yang dibuat oleh kesiswaan, aspek pencontohan atau teladan dari warga sekolah, tata tertib yang dibuat mengakomodir budaya disiplin dan tanggung jawab siswa. Adapun waktu pelaksanaan untuk mengevaluasi tentang karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ada yang bersifat harian dan mingguan. Adapun bentuk evaluasi tersebut yaitu adanya buku penghubung yang di berikan kepada siswa jika melanggar peraturan sekolah.
6. Faktor pendukung dan penghambat implementasi disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Al Islam dan SD Masehi, adalah dimana faktor pendukungnya meliputi adanya kontrol dari Kepala Sekolah secara langsung, adanya peran aktif dari para guru, adanya

peran aktif dari para orang tua siswa, kesadaran para siswa itu sendiri, program yang mendukung, sarana prasarana yang memadai, serta dana yang dianggarkan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi faktor siswa itu sendiri, keluarga yang *heterogen* dan faktor lingkungan masyarakat yang beragam. Faktor yang menghambat dalam implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggungjawab siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal yaitu seperti datang dari diri siswa itu sendiri yang belum bisa menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab seperti yang telah diterapkan oleh pihak sekolah. Sedangkan faktor eksternal meliputi ada sebagian lingkungan keluarga atau masyarakat dari siswa itu sendiri yang kurang mendukung, dalam artian orang tua siswa yang sibuk dalam kegiatan-kegiatan lain, seperti terlalu fokus pada pekerjaannya orang tua siswa itu sendiri, ada orang tua siswa yang bekerja di luar kota bahkan di luar negeri, sehingga siswa di rumah kurang mendapat perhatian dari orang tuanya masing-masing, serta ada juga siswa yang terpengaruh dengan lingkungan dan masyarakat sekitar yang beragam dan kurang mendukung.

Adapun hasil dari deskripsi dan analisis data penelitian, maka peneliti dapat mengetahui keberhasilan dan kegagalan implementasi disiplin dan tanggung jawab siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus, diantara keberhasilannya meliputi 1) Kepercayaan masyarakat meningkat dengan banyaknya jumlah siswa, 2) Data pelanggaran tata tertib semakin berkurang, 3) Kelulusan 100% kualifikasi A untuk USBN 2020 nilai rata-rata minimal 8,50 katagori 3 besar Kab.Kudus, 4) Menjuarai LCC, OSN, OSK, OMNAS Emerald, ESSO UNNES, FLS2N Liga Basket, Robotik tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional. Keberhasilan tersebut karena SDIT Al Islam 1) Berlandaskan dengan basis dasar Alqur'an dan Hadis 2) Ditopang pengawasan YPI dan JSIT. Adapun SD Masehi 1) Dengan Pedoman Sembilan Karakter Cinta Sekolah Masehi Kudus 2) Ditopang pengawasan YBPM 3) Dukungan GKMI kudus. Sedangkan kegagalan dari kedua lembaga SD tersebut meliputi 1) Mencontek saat ulangan individu, 2) *Deadline* tugas, 3) Bertengkar, 4) Melanggar tata tertib yang bersifat harian, mingguan, bulanan, maupun semester. Adapun penyebab kegagalan dari kedua lembaga SD tersebut antara lain 1) Penerapan disiplin dan tanggung jawab siswa hanya dilakukan di sekolah, belum diterapkan di rumah artinya keluarga kurang berperan aktif, 2) Faktor lingkungan masyarakat yang beragam 3) Tidak semua siswa dengan latar belakang dari keluarga yang *heterogen*.

B. Saran

1. Bagi Kepala SDIT Al Islam dan SD Masehi beserta Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan, diharapkan supaya siswa lebih diberikan

motivasi dan pengetahuan yang cukup tentang manfaat dari kegiatan-kegiatan budaya sekolah disiplin dan tanggung jawab yang telah diterapkan.

2. Bagi Kepala SDIT Al Islam dan SD Masehi hendaknya terus mempertahankan segala upaya dan usaha yang telah dilakukan dalam proses penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Misalnya mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan menyambut kedatangan siswa, selalu meningkatkan di dalam pelaksanaan dan pengawasan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, dan lain sebagainya.
3. Bagi Kepala Sekolah, para guru dan karyawan hendaknya selalu menjadi teladan yang baik bagi para siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi, serta selalu membimbing dan mengajarkan siswa untuk disiplin dan bertanggung jawab dalam hal apapun, tidak henti-hentinya mengingatkan siswa jika siswa berbuat salah, dan juga bertindak lebih tegas jika terdapat siswa yang belum melaksanakan apa yang telah menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya.
4. Bagi Kepala SDIT Al Islam dan SD Masehi beserta Waka Humas sekolah dan jajarannya, harus selalu kontinyu di dalam melakukan pendekatan kepada para orang tua siswa untuk ikut serta dalam mendukung budaya sekolah disiplin dan tanggung jawab, dimana telah diterapkan di sekolah masing-masing, untuk bisa dibiasakan oleh para siswa di rumah juga.
5. Bagi para siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi diharapkan meningkatkan kualitas sikap disiplin dan tanggung jawab yang telah dimiliki, selalu rajin dalam mengikuti kegiatan yang terdapat di SDIT Al Islam dan SD Masehi, serta mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah di buat oleh pihak sekolah.
6. Bagi para siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi, alangkah lebih bagusnya menerapkan budaya sekolah terutama disiplin dan tanggung jawab yang dapat dilakukan dan dibiasakan dirumah, dan juga jika perlu ajak semua sanak keluarga untuk melakukan bersama-sama.

C. Penutup

Alhamdulillah atas rahmat, taufik serta hidayah yang telah diberikan Allah Swt kepada peneliti serta bantuan dan dorongan dari semua pihak, akhirnya karya tulis ilmiah tesis ini dapat selesai dengan waktu yang ditentukan. Untuk itu semoga tulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya dunia pendidikan. Amin ya rabbal 'alamin.